

## ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM FILM “ALADDIN 2019” KARYA GUY RITCHIE

Vistia Aulia Aksa  
Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati  
[vistiaAulia@gmail.com](mailto:vistiaAulia@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research analyzes the characters and characterizations in the movie entitled Aladdin 2019 directed by Guy Ritchie. The Movie Aladdin is a movie taken from Middle Eastern literature, namely the story of 1001 nights or commonly known as Arabian Night. The theory used in this study is a structural literary theory that aims to find out the characters and characterizations in the characters in the movie Aladdin 2019. This study also uses qualitative methods, qualitative methods are methods that use descriptive research in the form of words or writing in explaining the results from research. The results of this study indicate that the characters and characterizations in a film are one of the important intrinsic elements in the film, then allowing the audience to feel the feelings of the character. The author finds a variety of characters that have different characteristics in the movie Aladdin 2019, there are several characters who have protagonists and some have antagonists.*

**Keywords:** *Movie Aladdin, characters, Structural theory, Qualitative methods.*

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang tokoh dan penokohan dalam film yang berjudul *Aladdin 2019*. Film *Aladdin* merupakan film yang diambil dari Sastra Timur Tengah yaitu cerita 1001 malam atau biasa dikenal dengan *Arabian Night*, dan merupakan adaptasi dari animasi *Aladdin* yang di buat Disney tahun 1992. Tahun 2019 Disney membuat ulang, disutradarai oleh Guy Ritchie. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori sastra struktural yang bertujuan untuk mengetahui tokoh dan penokohan pada karakter yang ada di film *Aladdin 2019*. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang menggunakan cara deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dalam menjelaskan hasil dari penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh dan penokohan dalam sebuah film merupakan salah satu unsur intrinsik yang penting dalam film, membuat penonton dapat ikut masuk merasakan perasaan dari tokoh tersebut. Penulis menemukan beragam karakter yang memiliki karakteristik berbeda pada film *Aladdin 2019*, ada beberapa tokoh yang memiliki karakter protagonis dan ada juga yang memiliki karakter antagonis.

**Kata kunci:** Film *Aladdin*, karakteristik, teori Struktural, metode kualitatif.

### PENDAHULUAN

Film merupakan suatu kombinasi antar usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi

kamera, warna dan suara. Unsur-unsur tersebut di latar belakang oleh suatu cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada khalayak

film (Astrid s. susanto, 1986). Artinya yaitu setiap film memiliki pesan moral yang ingin disampaikan untuk penonton melalui berbagai cara. Keeksistensian film dalam sastra dianggap sebagai hal yang substansial. Selalu ada film baru setiap bulannya dengan genre yang bermacam-macam.

Film memiliki banyak jenis genre, salah satunya yaitu genre fantasi. Film fantasi adalah film yang memiliki serpihan magis; baik sedikit atau banyak (Givania diwiya citta, 2021). Genre tersebut bisa dibilang seperti imajinasi yang tidak mungkin terjadi di kehidupan nyata.

Salah satu film bergenre fantasi yaitu *Aladdin*. *Aladdin* adalah sebuah cerita dongeng yang berasal dari Timur Tengah. Kisah tersebut adalah salah satu cerita dalam dongeng Seribu Satu Malam. Cerita *Aladdin* sudah banyak ditampilkan dalam bentuk yang beragam, seperti dongeng animasi, teater, drama musikal, dan film.

Dengan berkembangnya teknologi, cerita *Aladdin* di buat lebih menarik dan animasi yang ada dibuat terlihat sangat nyata. Contohnya yaitu film *Aladdin* 2019 yang diproduksi oleh Disney, film tersebut sangat terlihat berbeda dari animasi yang di produksi disney pada tahun 1992. Salah satu hal yang berbeda yaitu tokoh/pemain yang terlihat sangat cocok dengan peran yang dimainkan, dari wajah dan ekspresi yang mereka tunjukan di dalam film. Juga hal hal yang sebelumnya hanya berbentuk 2 dimensi berubah menjadi 3 dimensi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganalisis tokoh dan penokohan utama didalam film *Aladdin* 2019. Penulis menganalisis sifat sifat tokoh didalam film *Aladdin*, dimana cerita tersebut berlatarkan di Timur Tengah, hal tersebut juga membuat beberapa tokoh memiliki sifat atau karakter yang menggambarkan daerah tersebut. Penulis hanya menganalisis penokohan pada tokoh yang paling menonjol dalam film ini adalah karena tokoh-tokoh tersebut sangat berperan dalam membangun jalan cerita, dan memiliki interaksi langsung dengan tokoh Aladdin. Penulis menjelaskan beberapa

adegan yang menonjol yang membuat karakter tokoh tersebut terlihat.

Penulis mengangkat hal penokohan dari film *Aladdin* karena masing masing tokoh memiliki karakter yang berbeda, sangat mencerminkan dirinya sendiri dan dari beberapa karakter tokoh ada pelajaran yang dapat diambil. Adapun karakter yang membela hak wanita pada saat itu. Penelitian ini juga dapat memberikan pemikiran pada masyarakat tentang beberapa hal, seperti merubah pola pikir tentang tidak menilai orang berdasarkan kastanya dan menjadi pemimpin yang peduli dengan rakyatnya.

Beberapa sifat baik pada tokoh didalam film juga dapat di contoh dan dijadikan pelajaran untuk pembaca ataupun penonton film Aladdin.

## **METODE**

Dilihat dari segala aspek dan hal yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode yang menggunakan cara deskriptif dalam menjelaskan hasil penelitian. Adapun arti metode kualitatif, menurut (Moleong, 2011) :

*“Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara analitik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”*

Adapun teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teori sastra struktural, *“teori struktural adalah analisis yang mengkaji bahwa unsur-unsur karya sastra itu saling berhubungan erat, saling menentukan maknany”* (Pradopo, 1995)

Teori stuktural merupakan pembangun suatu karya sastra. Ada tema, alur, dan penokohan (tokoh dan watak). Penulis mengambil bagian penokohan yang akan di bahas secara lebih dalam dengan menguraikan kejadian kejadian yang memperlihatkan sifat tokoh didalam film *Aladdin*. Karena tokoh dan sifat adalah hal yang penting dalam sebuah cerita, cerita terbangun oleh peran dari tokoh tersebut. Penulis juga meneliti dengan

cara mengamati film Aladdin 2019 dan mengamati karakter tokoh yang akan dianalisis dari kejadian dan akting yang diperankan. Penulis memasukan beberapa klip adegan yang mencerminkan sifat dari karakter pada film, dan mendeskripsikan sifat tokoh tersebut.

Menurut (Aminudin, 1995) :

*“Peristiwa dalam karya sastra fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh.”*

Maksud dari kutipan tersebut yaitu bahwa karya fiksi berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari manusia pada umumnya. Selalu ada tokoh, yaitu bisa jadi kita sendiri yang sedang menjalani suatu peristiwa dan bisa menjadi cerita.

*“Penokohan merupakan usaha untuk membedakan peran satu dengan peran yang lain. Perbedaan-perbedaan peran ini diharapkan akan diidentifikasi oleh penonton. Jika proses identifikasi ini berhasil, maka perasaan penonton akan merasa terwakili oleh perasaan peran yang diidentifikasi tersebut.”* (Santosa, 2008)

Menurut Sakinah (Sakinah, 2016), kehadiran konflik dalam sebuah karya sastra sangat berpengaruh dalam pencitraan cerita. Kokoh dan tidaknya suatu karya sastra bergantung pada konflik yang dihadirkan oleh tokoh dalam karya tersebut.

Artinya bahwa penokohan adalah sebuah cara untuk menentukan perbedaan dari masing-masing tokoh, agar penonton dapat ikut merasakan perasaan tokoh tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Cerita *Aladdin* merupakan cerita fiksi yang terkenal dengan latar ceritanya yaitu di Timur Tengah, dan termasuk dari cerita 1001 malam atau biasa dikenal dengan *Arabian Night*. Film *Aladdin* banyak menarik perhatian masyarakat, disamping memang sebelumnya hanya ada versi animasi dalam cerita *Aladdin*, latar tempat dan visualisasi

yang sangat nyata, dan juga banyak tokoh yang terlihat tidak familiar sebelumnya. Namun kemampuan akting yang dimiliki sangat bagus dan cocok dengan karakter yang di perankan. Film *Aladdin* juga dibumbui dengan adanya musikal pada beberapa adegan, pemain menggunakan lagu pada dialognya dan membuat film menjadi lebih menarik.

## **Sinopsis**

Film ini menceritakan tentang Aladdin yang telah menjadi yatim piatu sejak ia kecil, dan ia hanya hidup di bekas menara tua bersama monyet peliharannya Abu. Aladdin tinggal di Agrabah, yaitu salah satu kerajaan yang makmur di Timur Tengah pada saat itu.

Saat ia sedang berada dipasar, ia bertemu dengan Jasmine. Jasmine merupakan Putri dari Sultan Agrabah, ia menyamar agar bisa pergi kepasar dan melihat rakyatnya. Aladdin bertemu dengan Jasmine yang sedang beradu argumen dengan salah satu pedagang, dan kemudian Aladdin membantu Jasmine untuk pergi dari pedagang itu. Setelah kejadian itu Aladdin jatuh cinta dengan Jasmine, dan Aladdin belum tahu kalau Jasmine adalah putri kerajaan.

Suatu hari Aladdin pergi keistana untuk mengembalikan gelang Jasmine yang disembunyikan oleh Abu, setelah Aladdin mengembalikannya ia bertemu dengan prajurit Jafar. Aladdin diculik oleh Jafar ke goa ajaib untuk mengembalkannya lampu ajaib, didalam goa Aladdin berhasil mendapatkan lampu ajaib itu, dia juga bertemu dengan karpet ajaib. Namun karena Abu melanggar salah satu syarat masuk di goa itu, goa itu pun tiba-tiba hancur. Aladdin berhasil sampai kedepan pintu goa dan meminta tolong kepada Jafar, tetapi karena Jafar sangat licik dia tidak menolong Aladdin dan mengambil lampu ajaibnya saja.

Aladdin selamat, dan terjebak di goa itu. Abu yang cerdik ternyata mengambil lampu ajaib yang sebelumnya sudah ada ditangan Jafar. Akhirnya Aladdin mencoba untuk menggosok lampu ajaib tersebut dan keluarlah Jin berwarna biru bernama Genie, Aladdin bingung harus berbuat apa dan Jin menjelaskan tentang 3 permintaan. Aladdin

dapat meminta 3 permintaan, yang akan dikabulkan oleh Jin dengan hanya menyentuh lampu ajaib itu dan menyebutkan permintaan apa yang diinginkan.

Aladdin menggunakan permintaan pertamanya, yaitu keluar dari goa itu. Dilanjutkan dengan permintaan keduanya, ia ingin menjadi raja agar bisa menikahi putri Jasmine. Karena peraturan kerajaan Agrabah yaitu seorang putri harus menikah dengan pangeran kerajaan. Setelah Aladdin menjadi pangeran dia datang ke istana dan melamar Jasmine, tetapi tidak langsung diterima oleh Jasmine karena butuh proses pengenalan, dan sihir Jin membuat Aladdin tidak dikenal oleh orang-orang.

Jafar menyadari bahwa itu adalah Aladdin, Aladdin bisa merubah nasib hidupnya karena lampu ajaib tersebut. Jafar yang mengetahui itu akhirnya menculik Aladdin kemudian menyemburkannya ke laut, tetapi Aladdin diselamat oleh Jin.

Jafar kemudian mencuri lampu ajaib itu dari Aladdin, keinginan pertama Jafar ingin menjadi sultan Agrabah dan diwujudkan oleh Jin. Jafar belum puas dengan jabatan itu, kemudian meminta permintaan ke duanya ia ingin menjadi penyihir, jadilah ia penyihir dan menyihir semua orang yang menentang dia. Jafar juga menyihir Sultan dan memaksa ingin menikahi Jasmine. Saat pernikahan berlangsung Aladdin datang dan membuat kekacauan yang membuat Jafar murka dan mengeluarkan sihir hebatnya. Ia menyihir semua orang yang ada disana. Aladdin dengan cerdasnya mengatakan ke Jafar bahwa ia masih belum menjadi yang terkuat, dan yang terkuat adalah Jin, karena dia bisa mengabdikan apa saja. Jafar termakan omongan Aladdin dan meminta permintaan ketiganya yaitu ingin menjadi *Jin*, berubahlah Jafar menjadi *Jin*. Tetapi Jafar lupa bahwa *Jin* hidup didalam lampu ajaib yang sempit dan harus memiliki tuan jika ingin keluar dari lampu ajaib tersebut.

Semua kembali seperti semula, Sultan menurunkan tahtanya kepada Jasmine. Jin terlepas dari kutukannya, dan hidup bahagia dengan Dalia. Aladdin dan Jasmine juga menikah dan hidup bahagia.

### **Tokoh dan Penokohan “Aladdin 2019”**

Berdasarkan Sinopsis diatas, dapat dilihat didalam film Aladdin memiliki banyak tokoh yang memiliki karakter yang sangat unik untuk dibahas.

*“Tokoh dalam film harus mempunyai daya tarik tersendiri terhadap penonton. Keunikan mengenai sifat-sifat dan ciri-ciri membedakan dengan orang-orang biasa.”* (Mohammad Mahrush Ali, 2017)

Setiap tokoh dalam film memiliki karakter yang menonjol dan berbeda antara satu dengan lainnya, agar orang yang menonton dapat membedakan dan memahami jalannya cerita.

karakter atau penokohan menurut (Asmara, Adhi, 1979) adalah *“penampilan keseluruhan daripada ciri-ciri atau jiwa seorang tokoh dalam cerita lakon drama tersebut. Karakter ini diciptakan oleh penulis lakon yang diwujudkan dalam penampilannya oleh aktor atau aktris yang memerankan tokoh-tokoh tersebut.”*

Dari penelitian yang penulis lakukan, terdapat 2 jenis karakteristik didalam film ini. Yaitu protagonis dan antagonis. Protagonis yaitu karakter yang memiliki sifat yang baik, sedangkan antagonis adalah karakter yang membuat munculnya masalah dan memiliki sifat yang tidak baik/jahat. Dari yang sudah dijelaskan diatas, berikut adalah hasil dan kesimpulan yang penulis temukan dari film *Aladdin 2019* :

#### 1. Aladdin

Aladdin merupakan tokoh utama didalam film ini atau bisa disebut tokoh protagonis. Menurut (Sudjiman, 1988) *“Tokoh protagonis berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, sedangkan tokoh-tokoh itu sendiri tidak semua berhubungan satu dengan yang lain.”*

Yaitu artinya bahwa tokoh Aladdin selalu memiliki hubungan cerita dengan semua tokoh yang ada didalam film, namun tokoh tokoh lain belum tentu memiliki hubungan cerita dengan yang lainnya.

*“Tokoh protagonis juga menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan dan harapan-harapan kita” (Nurgiyanto, 1995)*

Diperankan oleh Menna Massoud. Pada film, Aladdin adalah anak yatim piatu yang sudah ditinggal oleh kedua orang tuanya sejak masih kecil, ia hidup terlantar dan tinggal di menara bekas bersama monyet bernama Abu. Aladdin memiliki sikap suka mencuri, ia mencuri agar dia bisa makan.



Gambar 1. Aladdin menukar kalung



Gambar 2. Aladdin menukar kalung

Terlihat pada adegan diatas, Aladdin datang ketempat pegadaian untuk menukarkan kalung yang ia curi dari seorang wanita dipasar untuk ditukarkannya dengan kurma. Agar ia dan Abu bisa makan.

Aladdin juga memiliki sifat sangat lincah dan cerdas.



Gambar 3. Aladdin dan Jasmine kabur dari prajurit



Gambar 4. Aladdin menghadang prajurit



Gambar 5. Aladdin kabur dari prajurit

Terlihat pada adegan diatas, Aladdin dan Jasmine kabur karena Prajurit dari penjual yang ingin menangkapnya, Aladdin menggunakan trik menjatuhkan karpet dari atas atap dan terjatuh di atas warung pedagang kemudian Aladdin kabur menggunakan tali, hal itu agar prajurit mengira bahwa Aladdin telah jatuh dari atas atap tersebut dan prajurit tidak ingin ikut campur jika Aladdin sudah terluka seperti itu.



Gambar 6. Aladdin bertemu pengemis



Gambar 7. Aladdin memberikan kurma

Pada adegan diatas diperlihatkan juga sifat Aladdin yang lembut dan pengasih, ia tidak jadi memakan kurma yang ia dapat dari menukarkan kalung, dan memilih memberikan kepada anak kecil dan ibunya yang kelaparan.

Aladdin juga memiliki sifat tidak serakah, terlihat pada adegan dibawah ini



Gambar 8. Aladdin memikirkan keinginannya

Saat Jin menanyakan apa yang dia mau karena dia bisa meminta apa saja dengan 3 permintaan. Aladdin tidak tahu apa yang dia inginkan, dan masih memikirkannya. Dia kemudian bertanya kembali apa yang Jin inginkan, dan Jin menjawab ingin merdeka dari lampu ajaib itu. Aladdin menjanjikan hal itu dan akan menggunakan keinginan ketiganya.



Gambar 9. Jin mengungkapkan keinginannya



Gambar 10. Aladdin berjanji kepada Jin

Sifat tidak ingkar janjinya juga terlihat diadegan saat pertama kali Aladdin bertemu dengan Jin dan berkata bahwa ia akan menggunakan permintaan terakhirnya untuk membebaskan Jin, Jin tidak percaya karena selama ia menjadi Jin orang yang meminta permintaannya selalu serakah dan tidak pernah puas. Menurutnya semakin banyak manusia memiliki harta, maka semakin besar

juga keinginan lainnya yang ingin dicapai lagi. Atau bisa disebut serakah. Terlihat pada adegan dibawah ini.



Gambar 11. Aladdin berjanji kepada Jin



Gambar 12. Jin tidak percaya

Namun diadegan terakhir Jin terkejut karena Aladdin benar benar menepati janjinya, menggunakan permintaan terakhirnya yaitu untuk membebaskan Jin dari kutukan lampu ajaib itu. Jin akhirnya terbebas dari kutukan lampu ajaib.



Gambar 13. Aladdin mengucapkan keinginan terakhir



Gambar 14. Jin berubah

Dari beberapa adegan diatas disimpulkan bahwa Aladdin merupakan tokoh yang memiliki sifat baik, murah hati, tidak serakah dan tidak ingkar janji terhadap kata-katanya. Dia mencuri karena tuntutan keadaan yang mengharuskan ia mencuri agar ia bisa makan.

## 2. Jasmine

Jasmine, diperankan oleh Naomi Scott adalah putri dari sultan kerajaan Agrabah, dia anak satu satunya. Ibunya telah meninggal karena dibunuh saat sedang berjalan-jalan di luar istana. Maka dari itu Jasmine tidak diperbolehkan keluar dari istana oleh Baba (Sultan Agrabah, ayah Jasmine). Jasmine memiliki sifat peduli dengan rakyatnya, seperti pada adegan di mana dia memberikan roti kepada dua anak yang kelaparan.



Gambar 15. Jasmine bertemu 2 anak kecil

Pada adegan itu Jasmine menyamar agar orang-orang tidak menyadari kalau dia adalah putri Jasmine, saat sedang melihat-lihat keadaan pasar dia melihat dua anak kecil yang memandangi roti dengan keadaan lapar. Jasmine langsung berinisiatif memberikan roti itu kepada 2 anak kecil tersebut.

Jasmine memiliki keinginan menjadi sultan, namun hukum kerajaan tidak memperbolehkan wanita memimpin kerajaan. Tetapi dia terus mencoba untuk meyakinkan ayahnya bahwa Jasmine, seorang wanita bisa memimpin kerajaan jika sultan memberikannya izin.



Gambar 16. Jasmine masuk keruangan Sultan



Gambar 17. Jasmine meminta untuk menjadi sultan



Gambar 18. Sultan melarang



Gambar 19. Jasmine meyakinkan Sultan

Terlihat pada adegan diatas. Jasmine masuk keruangan ayahnya, dan di sana terdapat ayahnya dan Jafar. Jasmine mendengar percakapan bahwa Jafar menyuruh ayahnya untuk menyerang kerajaan ibunya. Mendengar itu Jasmine dengan tegas menentang dan meyakinkan ayahnya bahwa dia bisa menjadi sultan dan memimpin Agrabah. Jasmine sudah membaca buku tentang bagaimana menjadi pemimpi Agrabah.

Jasmine ingin menjadi sultan Agrabah karena ia ingin merubah hukum kerajaan dan lebih peduli pada rakyat-rakyatnya yang kesulitan.

Dari adegan diatas dapat disimpulkan bahwa Jasmine memiliki sifat yang sangat peduli dengan rakyatnya, Jasmine juga memiliki sifat yang pemberani dia berani untuk merubah hukum kerajaan.

## 3. Jafar

Jafar Adalah tokoh antagonis difilm ini, menurut (Nurgiyanto, 1995) "*Tokoh antagonis merupakan penyebab terjadinya konflik.*" Diperankan oleh Marwan Kenzari, Jafar merupakan Penasehat sultan yang licik. Dia ingin merebut tahta sultan dengan menggunakan sihir yang jahat. Dia tidak bisa menjadi sultan karena dia bukanlah keturunan langsung dari Sultan Agrabah. Jafar memiliki sifat yang sangat licik. Jafar selama ini menggunakan sihirnya kepada Sultan agar Sultan mendengarkan apa yang dia suruh secara tidak sadar.



Gambar 20. Jafar menyihir Sultan



Gambar 21. Sultan tersihir oleh Jafar

Seperti pada adegan diatas Jafar menggunakan tongkat sihir ularnya untuk menyihir Sultan agar mendengarkan apa perkataannya. Jafar menyihir sultan untuk menyerang kerajaan Ibu Jasmine. Namun disadarkan karena kedatangan Jasmine yang tiba-tiba.



Gambar 22. Sultan disihir oleh Jafar



Gambar 23. Aladdin menghancurkan tongkat sihir Jafar

Adegan diatas saat Jafar menyihir Sultan agar ia mengusir Aladdin, saat itu Sultan tidak sadar karena sudah dibawah pengaruh sihir Jafar, dan Aladdin yang menyadari hal itu langsung menghancurkan tongkat ular milik Jafar, Sultan akhirnya sadar.

Jafar juga memiliki sifat tidak pernah puas, dan ingin menjadi yang terkuat.



Gambar 24. Jafar menggunakan keinginan keduanya

Pada adegan diatas Jafar sudah menggunakan permintaan pertamanya yaitu menjadi sultan Agrabah, namun karena dia merasa belum menjadi yang terkuat, Jafar meminta permintaan keduanya ingin menjadi penyihir yang terkuat.

Dibagian akhir film, sifat serakah Jafar terlihat kembali pada adegan dibawah.



Gambar 25. Jafar menggunakan keinginan terakhirnya



Gambar 26. Jafar ingin menjadi yang terkuat

Jafar menggunakan permintaan ketiganya, karena dia termakan omongan Aladdin yang mengatakan bahwa dia belum menjadi yang terkuat karena masih ada Jin diatasnya. Akhirnya Jafar meminta ingin menjadi yang terkuat dalam semesta dan lebih kuat dari pada Jin. Jin mengabulkannya dan mengubah Jafar menjadi *Jin*.



Gambar 27. Jafar berubah menjadi Jin

Namun dia tidak pintar dan tidak memikirkan bahwa *Jin* hidup didalam lampu ajaib yang sempit dan harus memiliki tuan agar bisa keluar dari lampu ajaib itu. Dari kebodohan dan keserakahannya itu Jafar harus menanggung nasibnya berubah menjadi Jin hidup dilampu ajaib, dan dibuang ke tempat antah berantah.

Dari adegan diatas dapat disimpulkan bahwa Jafar memiliki sifat yang licik, serakah, dan juga bodoh. Dia tidak memikirkan konsekuensi yang akan dia dapatkan dari semua perilaku jahatnya.

#### 4. Jin/Genie

Jin yang bernama Genie merupakan makhluk berwarna biru yang hidup didalam lampu ajaib karena kutukan, dia harus melayani tuan yang mengeluarkan dia dari lampu ajaib dengan mengabdikan 3 permintaan tuannya. Diperankan oleh Will Smith, Jin didalam film memiliki sifat yang ceria.



Gambar 28. Jin merubah penampilannya

Pada adegan diatas Jin sangat bersemangat karena ia keluar dari lampu ajaib dan juga keluar dari goa. Terlihat dihampir setiap adegan saat Jin muncul, Jin selalu menghibur Aladdin saat Aladdin kehilangan kepercayaan dirinya untuk mendekati Jasmine.



Gambar 29. Jin meyakinkan Aladdin

Jin meyakinkan Aladdin bahwa Aladdin bisa dan harus menunjukkan sifatnya yang apa adanya seperti saat ia pertamakali bertemu dengan Jasmine. Dan di adegan itu juga Jin membantu Aladdin menari dengan Jasmine.



Gambar 30. Jin merasa bersalah

Sifat Setia Jin terlihat pada adegan diatas. Raut wajah Jin menunjukkan rasa bersalah saat dia harus mengabdikan permintaan Jafar yang jahat itu, raut wajah Jin menjadi murung. Jin tidak dapat berbuat apa apa karena dia harus menuruti apa perintah tuannya yang memegang lampu ajaib itu.



Gambar 31. Jin mengirim Karpas untuk menjemput Aladdin

Walupun Jin dibawah perintah Jafar, tetapi dia tetap menolong Aladdin. Terlihat pada adegan diatas, Jin menggunakan sihirnya untuk mengirim karpas agar menyelamatkan Aladdin yang dibuang ke Kutub Utara oleh Jafar menggunakan sihirnya.

Dari adegan diatas disimpulkan bahwa Jin memiliki sifat ceria dan setia kepada Aladdin karena Jin tau Aladdin adalah orang yang baik.

#### 5. Sultan Agrabah (Ayah Jasmine)

Sultan Agrabah diperankan oleh Navid Negahban. Sultan sangat tua dan lemah, dia mencari seseorang yang bisa menggantikan tahtanya. Maka dari itu dia mencoba menjodohkan Jasmine dengan beberapa pangeran agar Sultan bisa menurunkan tahtanya kepada suami Jasmine nanti.



Gambar 32. Sultan meminta Jasmine mencari suami



Gambar 33. Sultan meminta Jasmine mencari suami



Gambar 34. Pangeran Andres mendatangi kerajaan Agrabah

Terlihat pada adegan diatas Sultan mengatakan kepada Jasmine untuk mencari suami karena kerajaan Agrabah tidak memiliki penerus Sultan. Di adegan ketiga terlihat dimana pangeran Anders mencoba untuk melamar Jasmine. Namun Jasmine tidak langsung menerimanya dan mempertimbangkan terlebih dahulu.

Sultan juga sangat takut kehilangan Jasmine, karena dia trauma dengan kejadian

yang menimpa istrinya. Karena itu dia mengekang Jasmine untuk tidak keluar dari istana. Terlihat dari perkataan Jasmine saat dia berbicara dengan Aladdin ditempat tinggal Aladdin pada adegan dibawah ini.



Gambar 35. Jasmine menjelaskan mengapa Putri tidak diperbolehkan keluar istana

Sultan sangat percaya kepada Jafar, dan ketika dia tahu bahwa selama ini Jafar menyihirnya dia sangat kecewa.



Gambar 36. Aladdin menyadarkan Sultan



Gambar 37. Sultan tersadar dan kecewa

Pada adegan diatas Aladdin menghancurkan tongkat ular Jafar dan Sultan tersadar, Aladdin meberitahu Sultan bahwa selama ini Jafar menyihirnya. Sultan merasa

sangat kecewa karena selama ini dia sangat percaya kepada Jafar.

Dari adegan-adegan diatas disimpulkan bahwa Sultan sudah tua dan juga ringkih, Sultan memiliki sifat yang baik hati dan lugu dia terlalu percaya kepada Jafar sampai tidak tahu bahwa Jafar sebenarnya orang yang jahat.

## SIMPULAN

Film *Aladdin* merupakan film yang di buat oleh Disney ditahun 2019, dan disutradarai oleh Guy Ritchie. Cerita diangkat dari sastra Timur Tengah yaitu cerita 1001 malam dan Disney membuat ulang menjadi versi animasi pada tahun 1992, dan film pada 2019. Sosok Aladdin didalam film merupakan seorang pemuda yatim piatu yang tinggal hanya dengan Abu. Aladdin memiliki sifat baik, lincah, dan cerdik. Dia mencuri karena tuntutan keadaan agar dia bisa makan. Aladdin merubah nasibnya karena menemukan lampu ajaib kemudian bertemu dengan Jin dan dapat menikahi putri Jasmine. Aladdin juga mengalahkan Jafar dengan trik cerdiknyanya sehingga Jafar termakan omongan Aladdin dan berubah menjadi *Jin*. Dan karena sifat Aladdin yang tidak serakah, Jin bisa terbebas dari kutukannya. Putri Jasmine memiliki sifat yang peduli dengan rakyatnya dan memiliki keberanian untuk menjadi sultan, pada akhirnya Sultan memberikan tahtanya kepada Jasmine dan merubah hukum kerajaan, Jasmine menikah dengan Aladdin pada akhirnya.

Pada film *Aladdin* ini lima tokoh yang dibahas memiliki karakter baik yang lebih dominan, karakter jahat hanya ada pada Jafar, Jafar memiliki segala karakter jahat yang ada di film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (1995). *pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Biru.
- Asmara, Adhi, D. (1979). *Apresiasi Drama*. Bandung - Jakarta : Penerbit Timbul.
- Astrid s. susanto. (1986). *komunikasi dalam teori prakter 2*. Bandung : Bina Cipta
- Givania diwiya citta. (2021). *Wajib Tonton! Daftar Film Fantasi Terbaik Sepanjang*

- Masa*. Cosmoplitan.Co.Id. Jakarta
- Mohammad Mahrush Ali, M. A. (2017). *KARAKTERISASI TOKOH DALAM FILM SALAH BODI*. Surakarta
- Moleong, lexy j. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyanto. (1995). *teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (1995). *Beberapa teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sakinah, R. M. N. (2016). *Konflik Antar-tokoh dan Antar-agama dalam Novel Keluarga Permana karya Ramadhan K.H. Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i01.1829>
- Santosa. (2008). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjiman. (1988). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.